



RENCANA DIBUKA GUBERNUR Digelar, Pekan Budaya Tionghoa

YOGYA (KR) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IV 2009 akan kembali digelar pada 5-9 Februari mendatang di daerah Ketandan. Pasar rakyat yang mengambil tema 'Ragam Budaya Rakyat' ini akan menampilkan berbagai atraksi kesenian Tionghoa, seperti Barongsay, Wayang Poo Tay Hee juga *fashion show* serta bazaar.

Ketua Umum Panitia Tri Kirana Muslidatun didampingi Sugiyarto (Ketua I) serta Fanthoni (Sie Acara) di Balaikota, Kamis (22/1) me-

ngatakan gelar PBTY ini untuk keempat kalinya, yang rencananya akan dibuka Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Acara ini digelar untuk mengapresiasi budaya Tionghoa yang hidup di Yogyakarta, sebagai salah satu kekayaan budaya di Kota Yogya. Ini juga sebagai salah satu agenda untuk meningkatkan pariwisata di Yogya," ucap Tri Kirana.

Dikatakan, tidak seperti tahun sebelumnya, pada 2009 ini stan didirikan tidak hanya dari perempatan Ketandan,

namun akan dimulai dari Ketandan Kulon berbatasan dengan Jalan A Yani. "Sudah ada sekitar 60 stan yang akan memeriahkan bazaar tersebut," papar Sugiyarto.

Selain itu disediakan 3 panggung kesenian di sepanjang Jalan Ketandan. Yaitu 1 panggung utama, 2 panggung lainnya untuk gelar lomba dan karaoke. Setiap harinya panggung kesenian akan dimulai setiap pukul 17.00 hingga tengah malam, kecuali pada 8 Februari, panggung dimulai pukul 13.00.

(Ret)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2005
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005